

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

- A. Perencanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa di MI Nurul Islam Mirigambar.

Bentuk penanaman akhlakul karimah yaitu guru mengajarkan siswa mengenai akhlak kepada Allah SWT yaitu dengan melakukan pembiasaan shalat dhuha setiap pagi, salat Dhuhur berjamaah, tahfid Alquran, bacaan Asmaul Husna untuk kelas bawah, membaca kitab kuning dan tartil Alquran untuk kelas atas. Metode keteladanan seperti halnya bersikap sopan santun antara pendidik di Madrasah Ibtidaiyah, mengajarkan peserta didik untuk bersikap sopan dan santun, ketika bertemu maka saling menyapa. Tahapan penanaman akhlak yaitu pendidik melakukan beberapa tahapan dalam menanamkan akhlakul karimah kepada siswa antara lain: penanaman adab. Penanaman tanggung jawab

- B. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak untuk mencegah akhlak yang kurang baik pada siswa di MI Nurul Islam Mirigambar.

Sebelum menyampaikan materi yang baru guru terlebih dahulu mengingatkan materi yang disampaikan sebelumnya agar anak-anak mengingat catatan yang lama. kegiatan menyampaikan materi guru menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab serta memberikan beberapa pertanyaan sebelum mengakhiri pelajaran. Faktor penghambat

pelaksanaan pembelajaran yaitu itu dalam pembelajaran aqidah akhlak
Terkadang ada siswa yang kurang semangat terhadap materi yang disampaikan oleh guru, tidak memperhatikan ketika guru menerangkan, anak-anak anak biasanya ramai ketika kelas ditinggal sebentar saja, kurang merespon terhadap materi, dan juga lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Solusi terhadap faktor penghambat yaitu dalam menghadapi serta didik yang kurang semangat seharusnya kita itu sebagai guru bisa memberikan motivasi dan semangat pada siswa

C. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan akhlakul karimah pada siswa MI Nurul Islam Mirigambar

Proses evaluasi yang dilakukan guru akidah akhlak yaitu: ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester dan praktik. Evaluasi pembelajaran aqidah akhlak dilakukan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Evaluasi ranah kognitif yaitu mengerjakan tugas ulangan harian rumah, dan tanya jawab atau kuis. Pengukuran evaluasi ranah afektif yaitu berupa Sikap yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah. yang dilakukan guru untuk melakukan evaluasi ranah afektif yaitu guru mengamati sikap, perilaku dan tindakan peserta didik. evaluasi psikomotorik yaitu berupa keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

2. Saran

- a. Penanaman nilai – nilai Akhlakul Karimah harus ditekankan lagi.

- b. Harus ada pendekatan kepada anak yang sulit untuk diajak melakukan pembiasaan, dan itu harus dilakukan secara khusus.
- c. Komunikasi dengan orang tua siswa atau wali murid harus dilakukan secara intensif, kalau perlu harus dilakukan pertemuan untuk menyampaikan apa saja yang sudah dilakukan siswa dan juga yang sudah dicapai siswa.
- d. Strategi harus dibenahi dan juga diperbaharui ataupun membuat strategi lain juga supaya lebih mendorong siswa dan juga lebih efektif.